



Department of
Health

Informasi yang disetujui
bagi seseorang yang
mengajukan Permintaan
Pertama untuk menjalani
kematian sukarela
dengan bantuan

Informasi yang disetujui bagi seseorang yang mengajukan Permintaan Pertama untuk menjalani kematian sukarela dengan bantuan (*voluntary assisted dying*)

Informasi yang disetujui ini harus diberikan kepada pasien yang mengajukan Permintaan Pertama resmi untuk dapat mengakses kematian sukarela dengan bantuan kepada seorang praktisi kesehatan saat sedang melakukan konsultasi medis (berdasarkan pasal 20(4)(b) dari *Undang-undang Kematian Sukarela dengan Bantuan tahun 2019*). Informasi ini dapat diberikan bersama dengan informasi lain jika sesuai.

Kematian sukarela dengan bantuan merupakan salah satu pilihan yang mungkin dapat dimiliki seorang pasien pada akhir hidupnya. Pasien sebaiknya mengetahui semua pilihan yang ada pada tahap akhir hidup mereka termasuk perawatan paliatif.

Western Australian Voluntary Assisted Dying Statewide Care Navigator Service (SWCNS) atau Layanan Pengarah Perawatan Kematian Sukarela dengan Bantuan di Western Australia ada untuk membantu pasien dan menjawab pertanyaan yang mungkin ingin mereka tanyakan tentang kematian sukarela dengan bantuan. Rincian mengenai SWCNS dan pilihan bantuan lain yang tersedia disertakan dalam informasi ini.

SWCNS dapat dihubungi melalui email dan telepon selama jam kerja standar (8:30 pagi – 5:00 sore).

Email: VADcarenavigator@health.wa.gov.au

Telepon: (08) 9431 2755

Informasi tentang kematian sukarela dengan bantuan

Apakah kematian sukarela dengan bantuan (*voluntary assisted dying*) itu?

Kematian sukarela dengan bantuan (*voluntary assisted dying*) adalah proses hukum yang memungkinkan pasien untuk mengakses obat yang akan menyebabkan kematian mereka. Obat ini dikenal sebagai zat untuk kematian sukarela dengan bantuan. Pasien dapat memilih untuk mengonsumsi zat tersebut sendiri atau minta diberikan oleh praktisi medis atau praktisi perawat pada waktu dan tempat yang mereka pilih.

Istilah kematian sukarela dengan bantuan menekankan sifat sukarela dari pilihan pasien dan kapasitas jangka panjang mereka untuk membuat keputusan tersebut. *Voluntary Assisted Dying Act 2019 (Undang-undang Kematian Sukarela dengan Bantuan tahun 2019)* (selanjutnya disebut UU) adalah undang-undang yang mengatur kematian sukarela dengan bantuan di Western Australia (WA).

Siapa saja yang memenuhi syarat untuk menjalani kematian sukarela dengan bantuan?

Usia

Orang tersebut haruslah sudah dewasa (usia 18 tahun atau lebih).

Domisili

Orang tersebut haruslah warga negara Australia atau penduduk tetap (*permanent resident*) dan biasanya bertempat tinggal di WA selama setidaknya 12 bulan pada saat mengajukan Permintaan Pertama.

Persyaratan medis

Orang tersebut haruslah telah didiagnosis setidaknya satu penyakit atau kondisi medis yang bersifat tahap lanjut, progresif dan akan (dengan mempertimbangkan kemungkinan berdasarkan bukti-bukti) menyebabkan kematian dalam enam bulan, atau 12 bulan jika kondisinya menyebabkan kerusakan sistem saraf (neurodegeneratif).

Penyakit atau kondisi medis haruslah menyebabkan penderitaan yang tidak dapat dihilangkan dengan cara yang dapat ditoleransi oleh orang tersebut.

Kapasitas untuk membuat keputusan

Orang tersebut haruslah memiliki kapasitas untuk membuat keputusan sehubungan dengan kematian sukarela dengan bantuan.

Artinya, orang tersebut harus memiliki kemampuan untuk:

- memahami informasi atau nasihat apa pun yang harus disediakan kepada mereka tentang kematian sukarela dengan bantuan
- memahami perkara yang terlibat dengan keputusan kematian sukarela dengan bantuan
- memahami dampak dari keputusan kematian sukarela dengan bantuan
- menimbang hal-hal ini untuk mengambil keputusan menjalani kematian sukarela dengan bantuan
- mengomunikasikan keputusan mereka dengan cara tertentu.

Kesukarelaan

Orang tersebut haruslah bertindak secara sukarela dan tanpa paksaan (yakni, tanpa pemaksaan, pengaruh atau bujukan dari orang lain).

Permintaan yang berlangsung lama

Permintaan orang tersebut haruslah berlangsung dalam jangka panjang.

Jika orang tersebut tidak memenuhi semua kriteria kelayakan, mereka tidak dapat mengakses program kematian sukarela dengan bantuan.

Informasi tentang kematian sukarela dengan bantuan

Para praktisi yang terlibat dalam proses kematian sukarela yang dibantu memiliki kualifikasi untuk membantu pasien-pasien mereka. Praktisi medis harus memenuhi persyaratan kelayakan tertentu dan harus menyelesaikan pelatihan wajib sebelum mereka dapat terlibat dalam proses kematian sukarela dengan bantuan. Jika seorang perawat dilibatkan, maka perawat tersebut harus memenuhi persyaratan kelayakan tertentu pula dan telah menyelesaikan pelatihan wajib.

Sekadar mendiskusikan kematian sukarela yang dibantu dengan praktisi medis atau perawat tidak akan langsung memulai proses tersebut. Pasien harus mengajukan permintaan yang jelas dan tidak ambigu untuk dapat menjalankan proses kematian sukarela dengan bantuan, yang disebut Permintaan Pertama. Menurut Undang-undang, pengajuan Permintaan Pertama akan memulai proses tersebut.

Ada 10 langkah dalam proses kematian sukarela dengan bantuan. Langkah 1 hingga 6 mencakup permintaan dan proses penilaian. Langkah 7 hingga 10 mencakup proses administrasi. Pasien dapat menghentikan prosesnya kapan saja.



1. Permintaan Pertama

Permintaan Pertama adalah permintaan untuk menjalani kematian sukarela yang dibantu yang diajukan kepada praktisi saat menjalani konsultasi medis. Pasien harus dengan jelas dan tanpa menimbulkan makna lain mengungkapkan kepada praktisi medis bahwa mereka ingin menjalani proses kematian sukarela dengan bantuan.

Praktisi medis akan memutuskan untuk menerima atau menolak Permintaan Pertama. Mereka mungkin menolak karena mereka tidak setuju dengan kematian sukarela dengan bantuan (mereka yang menentang kematian sukarela dengan bantuan karena bertentangan dengan nilai yang dianutnya) atau karena mereka tidak memenuhi syarat atau tidak dapat menerima permintaan itu. Terlepas dari apakah praktisi tersebut menerima atau menolak Permintaan Pertama, praktisi tersebut harus menyediakan informasi kepada pasien tentang kematian sukarela dengan bantuan di WA.

Jika bahasa Inggris bukanlah bahasa asli pasien tersebut atau jika pasien mengalami kesulitan berkomunikasi, juru bahasa atau pembantu komunikasi dapat digunakan untuk mengajukan Permintaan Pertama. Jika konsultasi medis sedang dilangsungkan lewat telehealth, konsultasi tersebut harus dilakukan dengan menggunakan aplikasi konferensi video supaya praktisi medis dapat melihat dan mendengar pasien dan dapat merundingkan permintaan mereka.

2. Penilaian Pertama

Setelah praktisi medis menerima Permintaan Pertama, praktisi tersebut akan menjadi Praktisi Koordinator (*Coordinating Practitioner*) bagi pasien tersebut. Dalam tugas ini, praktisi medis tersebut akan mengoordinasi proses kematian sukarela yang dibantu untuk pasien tersebut. Langkah pertama bagi Praktisi Koordinator adalah secara resmi menilai kelayakan pasien untuk menjalani kematian sukarela yang dibantu untuk memastikan mereka memenuhi semua kriteria yang disyaratkan oleh Undang-undang. Penilaian ini disebut Penilaian Pertama.

Jika pasien tidak setuju dengan hasil Penilaian Pertama, mereka dapat meminta agar beberapa keputusan hasil penilaian ditinjau ulang oleh State Administrative Tribunal (SAT). Hal ini juga berlaku pada Penilaian Konsultan (*Consulting Assessment*) dan Tinjauan Akhir (*Final Review*).

3. Penilaian Konsultan

Jika hasil Penilaian Pertama adalah bahwa pasien berhak dan layak menjalani kematian sukarela dengan bantuan, Praktisi Koordinator akan mengarahkan mereka ke praktisi medis lain untuk dilakukan penilaian. Praktisi medis ini menjadi Praktisi Konsultan bagi pasien tersebut dan akan secara independen menilai kelayakannya untuk dapat menjalani kematian sukarela dengan bantuan. Penilaian ini disebut Penilaian Konsultan.

4. Deklarasi Tertulis

Jika Praktisi Koordinator maupun Praktisi Konsultan menilai bahwa pasien memenuhi syarat untuk menjalani kematian sukarela yang dibantu, maka pasien dapat membuat Deklarasi Tertulis untuk meminta akses ke kematian sukarela dengan bantuan di hadapan dua saksi.

5. Permintaan Akhir

Jika pasien telah membuat Deklarasi Tertulis, mereka dapat membuat Permintaan Akhir kepada Praktisi Koordinator untuk dapat menjalani kematian sukarela dengan bantuan. Permintaan Akhir tidak dapat dibuat sebelum akhir periode sembilan hari yang telah ditetapkan, yang dimulai pada hari Permintaan Pertama dibuat.

Jika Praktisi Koordinator dan Praktisi Konsultan merasa bahwa pasien akan meninggal atau kehilangan kapasitas untuk membuat keputusan tentang kematian sukarela yang dibantu sebelum akhir dari periode yang telah ditentukan itu, pasien mungkin diizinkan untuk lebih cepat mendapatkan zat penyebab kematian sukarela yang dibantu.

Permintaan Akhir membantu memastikan agar keputusan pasien untuk mengakses kematian sukarela dengan bantuan tersebut bersifat jangka panjang dan belum berubah. Jika pasien membuat Permintaan Akhir yang valid, maka Praktisi Koordinator akan memulai proses Tinjauan Akhir.

6. Tinjauan Akhir

Dalam tahap Tinjauan Akhir, Praktisi Koordinator harus memeriksa bahwa proses permintaan dan penilaian tersebut telah diselesaikan sesuai dengan Undang-undang. Artinya Praktisi Koordinator harus memastikan bahwa pasien tersebut masih memiliki kapasitas untuk mengambil keputusan sehubungan dengan kematian sukarela dengan bantuan, sedang bertindak secara sukarela dan tanpa paksaan, dan masih ingin mengakses kematian sukarela dengan bantuan.

Harus diingat bahwa pasien dapat menghentikan proses kematian sukarela yang dibantu tersebut kapan saja. Pasien tidak wajib meneruskan meski telah menyelesaikan proses permintaan dan penilaian.

7. Keputusan Administrasi

Pasien harus memutuskan, dengan bantuan Praktisi Koordinatornya, apakah mereka akan memakai sendiri zat penyebab kematian sukarela dengan bantuan (memberikan kepada diri sendiri) atau jika sesuai, meminta agar ada Praktisi Pemberi Obat yang memberikannya kepada mereka. Praktisi Pemberi Obat ini biasanya adalah Praktisi Koordinator. Dalam beberapa kasus, praktisi medis lain atau perawat yang memenuhi syarat dapat ikut serta untuk menjadi Praktisi Pemberi Obat untuk pasien tersebut.

Jika pasien memutuskan untuk mengonsumsi sendiri zat penyebab kematian sukarela dengan bantuan ini, pasien harus menunjuk seseorang sebagai Penghubung sebelum Praktisi Koordinator dapat meresepkan zat penyebab kematian sukarela dengan bantuan.

8. Resep Obat

Praktisi Koordinator akan meresepkan zat penyebab kematian sukarela dengan bantuan. Mereka wajib memberi informasi tertentu kepada pasien tentang zat tersebut sebelum meresepkan zat penyebab kematian sukarela.

Tidak seperti obat lain, resep tersebut tidak akan diberikan kepada pasien. Sebagai gantinya, Praktisi Koordinator akan memberikannya langsung kepada Penyuplai Berwenang (*Authorised Supplier*) di Layanan Farmasi Negara Bagian untuk Kematian Sukarela dengan Bantuan di Western Australia (Statewide Pharmacy Service (SWPS)).

9. Suplai dan penggunaan zat untuk kematian sukarela dengan bantuan

Zat untuk kematian sukarela yang dibantu tidak boleh diberikan oleh Penyuplai Berwenang di SWPS kecuali mereka sudah menerima dan mengesahkan resep dari Praktisi Koordinator tersebut.

Jika pasien telah memutuskan untuk menggunakan sendiri, Penyuplai Berwenang dapat menyuplai zat penyebab kematian sukarela tersebut langsung ke pasien, orang yang menjadi Penghubung atau orang lain yang dapat mengambil zat tersebut atas nama pasien tersebut. Informasi tertulis tentang zat penyebab kematian sukarela dengan bantuan (termasuk instruksi

penyimpanan dan penggunaan) akan diberikan oleh Penyuplai Berwenang dan diberikan kepada orang yang mengambil zat tersebut.

Jika pasien telah memutuskan agar zat tersebut diberikan kepada mereka oleh praktisi medis atau perawat (yang disebut Praktisi Pemberi Obat), Penyuplai Berwenang akan menyuplai zat tersebut langsung kepada Praktisi Pemberi Obat (yang akan bertanggung jawab atas zat hingga zat itu digunakan).

10. Sertifikasi Kematian

Di dalam UU diatur bahwa pada sertifikat kematian pasien, kematian sukarela dengan bantuan tidak akan disebutkan. Ini dilakukan untuk menghormati dan melindungi privasi pasien (dan mungkin keluarga mereka pula). Praktisi medis yang mengonfirmasi dan mengesahkan kematian pasien akan mencatat kondisi penyakit atau medis mendasar yang diderita pasien sebagai penyebab kematian.

Informasi setelah Permintaan Pertama

Keputusan praktisi medis

Setelah Anda membuat Permintaan Pertama kepada praktisi medis, praktisi itu harus memutuskan apakah ia akan menerima permintaan Anda atau tidak. Telepas dari apakah praktisi medis menerima atau menolak permintaan Anda, ia tetap harus memberi buklet informasi ini kepada Anda.

Jika praktisi medis tidak menyetujui kematian sukarela dengan bantuan (memiliki keberatan yang berhubungan dengan nilai yang dianutnya), ia harus **segera** menolak Permintaan Pertama Anda dan memberi tahu Anda bahwa ia tidak dapat membantu Anda untuk dapat menjalani kematian sukarela dengan bantuan.

Jika praktisi medis tidak memiliki keberatan yang berhubungan dengan nilai yang dianutnya atas kematian sukarela dengan bantuan ini, maka ia harus memberi tahu Anda apakah ia menolak atau menerima permintaan Anda dalam dua hari kerja setelah Permintaan Pertama Anda dibuat. Tidak semua praktisi medis dapat menerima Permintaan Pertama untuk menjalani kematian sukarela dengan bantuan. Praktisi mungkin tidak memenuhi persyaratan kelayakan praktisi (misalnya, belum cukup lama menjadi praktisi medis) atau praktisi tersebut mempunyai alasan lain untuk menolak (misalnya, mereka tidak dapat atau tidak siap).

Apa yang terjadi sesudahnya?

Jika praktisi medis itu telah menerima Permintaan Pertama Anda, praktisi medis tersebut menjadi Praktisi Koordinator Anda. Sebagai Praktisi Koordinator Anda, praktisi tersebut akan memulai proses penilaian untuk memastikan bahwa Anda memenuhi syarat untuk menjalani kematian sukarela dengan bantuan.

Jika praktisi medis telah menolak Permintaan Pertama Anda, Anda yang memutuskan apa yang akan selanjutnya terjadi. Anda dapat memilih untuk mengajukan Permintaan Pertama kepada praktisi medis lain.

Informasi dan bantuan apa yang tersedia?

Western Australian Voluntary Assisted Dying Statewide Care Navigator Service (SWCNS) atau Layanan Pengarah Perawatan terkait Kematian Sukarela dengan Bantuan di Western Australia ada untuk membantu Anda, memberi informasi kepada Anda dan menjawab pertanyaan yang mungkin ingin Anda tanyakan. Layanan ini dipimpin oleh perawat dan memiliki staf Pengatur Layanan (*Care Navigator*) yang merupakan petugas kesehatan berpengalaman yang paham akan aspek hukum dan praktik dari kematian sukarela dengan bantuan di WA.

Pengatur Layanan (*Care Navigator*) dapat:

- memberi informasi umum tentang kematian sukarela dengan bantuan
- memberi informasi khusus tentang proses kematian sukarela dengan bantuan di WA
- membantu mencari praktisi medis atau praktisi perawat yang bersedia dan memenuhi syarat untuk berpartisipasi
- menentukan apakah Anda memenuhi syarat untuk mendapat paket bantuan regional
- menghubungkan Anda ke sumber lain yang berguna.

SWCNS dapat dihubungi melalui email dan telepon selama jam kerja standar (8:30 pagi – 5:00 sore).

Email: VADcarenavigator@health.wa.gov.au

Telepon: (08) 9431 2755

Ada informasi lebih lanjut tentang kematian sukarela dengan bantuan yang tersedia online dari Departemen Kesehatan WA.

Situs web: www2.health.wa.gov.au/voluntaryassisteddying

Bergantung pada situasi Anda, ada layanan-layanan lain yang mungkin berguna bagi Anda:

Palliative Care (Layanan Paliatif) WA dapat memberi informasi dan bantuan tentang perencanaan di akhir hidup, perawatan paliatif, kesedihan dan kehilangan, dan membantu Anda menemukan penyedia jasa perawatan paliatif di dekat Anda dengan mencari di direktori online mereka atau dengan menelepon Jalur Informasi dan Bantuan Layanan Paliatif.

Situs web: www.palliativecarewa.asn.au

Telepon: 1800 573 299 (9.00 – 17.00, 7 hari seminggu)

Beyond Blue dapat memberi bantuan untuk kesehatan kejiwaan dan kesejahteraan, terutama jika Anda mengalami kecemasan atau depresi.

Situs web: www.beyondblue.org.au

Telepon: 1300 224 636 (kapan saja)

Lifeline dapat memberikan bantuan di masa krisis jika Anda perlu bantuan mendesak untuk mengatasi masalah emosi.

Situs web: www.lifeline.org.au

Telepon: 13 11 14 (kapan saja)

Informasi Pengaduan

Jika Anda memiliki keluhan tentang pengalaman Anda selama proses kematian sukarela dengan bantuan, Anda harus membicarakan ini terlebih dulu dengan orang terkait, penyedia layanan, atau lembaga terkait (yang seharusnya memiliki proses pengaduan atau keluhan untuk diikuti).

Anda dapat melakukan pengaduan tentang individu atau organisasi yang menyediakan layanan kesehatan, disabilitas atau kesehatan jiwa kepada Health and Disability Services Complaint Office (HaDSCO) atau Kantor Pengaduan Layanan Kesehatan dan Disabilitas. Informasi lebih lanjut dapat ditemukan di situs HaDSCO (www.hadSCO.wa.gov.au).

Anda dapat mengutarakan kekhawatiran Anda tentang tindakan atau kinerja seorang praktisi kesehatan terdaftar kepada Australian Health Practitioner Regulation Agency (AHPRA) atau Lembaga Regulasi Praktisi Kesehatan Australia. Informasi lebih lanjut dapat ditemukan di situs web AHPRA (www.ahpra.gov.au).

Anda dapat mengutarakan kekhawatiran Anda tentang petugas kesehatan yang tidak memenuhi syarat perundang-undangan kepada Voluntary Assisted Dying Board atau Dewan Kematian Sukarela dengan Bantuan. Informasi lebih lanjut dapat ditemukan di situs web Voluntary Assisted Dying Board (ww2.health.wa.gov.au/voluntaryassisteddyingboard).

Dokumen ini dapat disediakan dalam format alternatif sesuai permintaan untuk warga difabel.

Diproduksi oleh Health Networks
© Departemen Kesehatan 2021

Hak cipta materi ini dimiliki oleh Negara Bagian Western Australia kecuali ditentukan lain. Selain dari kegiatan wajar untuk tujuan studi pribadi, riset, kritik dan tinjauan, sebagaimana yang diatur oleh pasal-pasal di dalam *Undang-undang Hak Cipta 1968*, tak ada satu bagian pun yang dapat direproduksi atau digunakan kembali untuk tujuan apa pun tanpa izin tertulis dari Negara Bagian Western Australia.